

## ABSTRAK

**Siti Fatimah**, “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi sistem pertahanan tubuh (Penelitian Quasy Eksperimen pada Siswa kelas XI IPA SMA Negeri I Serangpanjang)”.

Salah satu tolak ukur keberhasilan seorang pendidik dalam menyampaikan pembelajaran adalah apabila dalam pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan tersebut sangat tergantung pada kemampuan pendidik untuk mengelola proses belajar mengajar. Untuk itu, maka diperlukan pemilihan strategi atau model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu *Creative Problem Solving*.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk: (1) Menganalisis pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi sistem pertahanan tubuh. (2) Mendeskripsikan tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* pada materi sistem pertahanan tubuh. (3) Mendeskripsikan keterlaksanaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap pembelajaran pada materi sistem pertahanan tubuh.

Metode penelitian yang digunakan adalah *quasy eksperiment* dengan subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 dan IPA 3 sebanyak 40 siswa, tahun ajaran 2014/2015. Pengambilan data dilakukan dengan, instrument tes (*pretest* dan *posttest*), dan instrument nontes berupa skala sikap lembar observasi. Analisis data penelitian meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Dari hasil penelitian di kelas yang menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* menunjukkan rata-rata nilai *pretest* sebesar 44,1 dan *posttest* sebesar 82,5 dengan N-Gain sebesar 0,70 memiliki interpretasi tinggi. Respon siswa terhadap model pembelajaran *Creative Problem Solving* sebesar 54% memberikan respon positif. Keterlaksanaan aktivitas guru pada pokok pembahasan sistem pertahanan tubuh dengan menggunakan model *Creative Problem Solving* adalah 92,1% dengan interpretasi cukup baik dan aktivitas siswa 88,3% dengan interpretasi cukup. Pada kelas yang tanpa menggunakan model pembelajaran menunjukkan rata-rata nilai *pretest* 41,5 dan *posttest* 78,7 dengan N-Gain 0,57 memiliki interpretasi sedang. Respon siswa dengan tanpa menggunakan model pembelajaran sebesar 52% memberikan respon positif. Keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa pada pokok pembahasan sistem pertahanan tubuh dengan tanpa menggunakan model pembelajaran adalah 87,5% dan 85,42% dengan interpretasi cukup. Hasil uji hipotesis pada *postes* dengan taraf signifikansi 5% didapatkan hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  1,74 dan nilai  $t_{tabel}$  1,69 hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* berpengaruh terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi sistem pertahanan tubuh.